

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Getassrabi

Desa Getassrabi terletak di ujung selatan dari salah satu desa di Kecamatan Gebog. Yang mana Kecamatan Gebog memiliki 11 Desa dan Desa Getassrabi merupakan Desa yang paling luas diantara 10 Desa lainnya. Sejarah Desa Getassrabi diceritakan oleh beberapa sumber bahwa Desa Getassrabi awalnya merupakan gabungan dari 3 Desa yang berbeda, yaitu Desa Srabi, Desa Getas dan Desa Kwara'an. Penggabungan 3 Desa ini terjadi pada tahun 1940-an, dan sampai sekarang menjadi sebuah desa dengan nama Getassrabi. Pada waktu itu pemerintahan Desa Getassrabi pun dimulai dengan kepemimpinan Kelapa Desa H. Ibrahim Sahal dari dukuh Kebangsan. Jumlah dukuh di Desa Getassrabi yaitu 13 dukuh, yang termasuk di dalamnya yaitu Dukuh Getas, Dukuh Srabi, dan Dukuh Kwara'an.

Warga masyarakat Desa Getassrabi dapat hidup berdampingan dengan rukun dan damai. Semua warga memiliki prosentase pemeluk agama Islam sebesar 100%. Hal ini disebabkan oleh peran penyiar Islam di masa lalu yang dengan gigihnya menyebarkan agama Islam di Desa Getassrabi. Bapak Kuat Santoso (tokoh Dukuh Kauman) memberikan informasi bahwa penyiaran agama Islam di Desa Getassrabi di masa lalu yang memiliki pengaruh besar adalah mah Dollah dari balekangmbang Jepara dan Mbah Qoum. Keduanya merupakan penyiar agama Islam yang dapat membaur dengan masyarakat dan mengajarkan nilai-nilai agama Islam yang tertanam sampai saat ini.

a. Kondisi Geografis

Desa Getassrabi terletak di bagian selatan Kecamatan Gebog dan terdiri dari 121.185 penduduk (6.724 penduduk laki-laki, dan 5.461 penduduk perempuan). Sebagai Desa terluas di Kecamatan Gebog, Getassrabi ini memiliki 13 dukuh, 7 RW dan 59 RT. Luas Desa Getassrabi kurang lebih 373.988 Ha, dan batas-batas wilayah administrasinya adalah :

- 1) Sebelah utara : Desa Padurenan
- 2) Sebelah timur : Desa Klumpit
- 3) Sebelah selatan : Desa Kaliwungu
- 4) Sebelah barat : Desa Nalumsari

Desa Getassrabi cukup jauh dengan letak kantor kecamatan Gebog, yaitu berjarak sekitar 5,40 Km, sedangkan dengan Pendopo Kabupaten Kudus berjarak 8,00 Km. Secara topografi Desa Getassrabi ini terletak di dataran rendah dengan ketinggian \pm 200 m di atas permukaan air laut. Pembagian wilayah Desa Getassrabi terbagi dalam:

- 1) Pemukiman : 122,848 Ha
- 2) Tanah sawah : 243,96 Ha
- 3) Tanah pekarangan : 14 Ha
- 4) Tanah Lain-lain : 2,51 Ha

Jumlah kepala keluarga (KK) desa Getassrabi sebanyak 3.718 KK, dengan jumlah keluarga perempuan 463 KK, dan jumlah keluarga miskin sebanyak 697 KK. Penduduk desa Getassrabi semuanya memeluk Agama Islam.

b. Keadaan Ekonomi dan Pendidikan

Masyarakat desa Getassrabi merupakan masyarakat yang memiliki mata pencaharian bervariasi. Keadaan ekonomi masyarakat sangat dipengaruhi oleh mata pencaharian yang sedang digeluti saat itu. Namun 40% masyarakat Desa Getassrabi memiliki mata pencaharian sebagai petani, hal ini disebabkan masih banyaknya lahan kosong yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk bertani. Secara lebih rincinya, berikut ini jenis mata pencaharian penduduk/ warga Getassrabi :

Tabel 4.1 Mata Pencaharian Penduduk Desa Getassrabi Tahun 2022

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Petani	662
No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
2	Nelayan	-
3	Buruh tani	396
4	Buruh pabrik	750
5	PNS	52
6	Pegawai Swasta	264
7	Wiraswasta/ pedagang	185
8	TNI	6
9	POLRI	2
10	Dokter	1
11	Bidan	5
12	Perawat	6

13	Lainnya	210
Total		2.539

Sumber : Data Monografi Ds.getassrabi Tahun 2022

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Getassrabi lumayan bagus, hal ini didukung dengan adanya sekolah/ madrasah yang berdiri di Desa Getassrabi mulai dari jenjang KB (Kelompok Bermain, PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini, TK/ RA, SD/ MI, MTs, MA/ SMK semuanya lengkap ada di Desa Getassrabi. Dan tentunya dengan biaya pendidikan yang terjangkau. Namun masih banyak para warga yang tidak melanjutkan pendidikannya sampai wajar dikdas yang ditentukan pemerintah. Berikut ini tingkat pendidikan penduduk Desa Getassrabi secara rinci :

1) Lulusan Pendidikan Umum

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Formal Desa Getassrabi Bulan Mei 2022

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	KB/ PAUD	225
2	RA/ TK	380
3	SD/ MI	1.300
4	SMP/ Mts	2.500
5	SMA/ MA/ SMK	550
6	Akademi/ D1 – D3	21
7	S1	89
8	Pasca Sarjana	15
Total		5.080

Sumber : Data Monografi Ds.getassrabi Tahun 2022

2) Lulusan Pendidikan Khusus

Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Non Formal Desa Getassrabi Bulan Mei 2022

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Pondok Pesantren	50
2	Pendidikan Keagamaan	20
3	Sekolah Luar biasa	4
4	Kursus keterampilan	135
Total		209

Sumber : Data Monografi Ds.getassrabi Tahun 2022

Dari table di atas menunjukkan bahwa banyak penduduk Desa Getassrabi yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi. Hal ini terlihat pada banyaknya penduduk yang

bersekolah serta lulusan pendidikan yang tinggi cukup banyak.

c. Sarana dan Prasarana Desa

Desa Getassrabi memiliki beberapa macam sarana prasarana yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Diantaranya yaitu BUMDes, Tempat Ibadah, Balai kesehatan, dan Pendidikan. Hal ini ditujukan agar menunjang jalannya roda pemerintahan desa. Untuk lebih lengkapnya berikut ini rincian sarana prasarana yang dimiliki desa Getassrabi:

- 1) BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)
 - a) Bang Sampah
 - b) Kelompok Tani
- 2) Tempat Ibadah
 - a) Masjid, terdapat 17 masjid
 - b) Musholla, terdapat 33 musholla
- 3) Balai kesehatan
 - a) Poskesdes, terdapat 2 pos
 - b) UKBM Posyandu, Polindes, terdapat 8 tempat
- 4) Pendidikan
 - a) Perpudes
 - b) KB/ PAUD (3)
 - c) RA/ TK (3)
 - d) SD/ MI (9)
 - e) SMP/ MTs (2)
 - f) SMA/ MA/ SMK (3)

d. Struktur Desa

1) Struktur Pemerintahan Desa Getassrabi

Berikut ini struktur organisasi dan tata kerja pemerintah Desa Getassrabi¹:

Kepala Desa : H. Badrus

Badan Permusyawaratan Desa IBPD)

Lembaga Pemberdayaan Desa (LPMD)

Sekretaris Desa : Musta'in

Kepala Seksi

- Pemerintahan : Suryo Utomo
- Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat : Thoriqul Huda

Kepala Urusan

- Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan : Ahmad Yusuf
- Keuangan : Siti Nasiroh
- Umum : Ali Ghufon

¹ Data Struktur Pemerintahan Desa Getassrabi tahun 2022

Staf Kasi

- Kesejahteraan Rakyat : Asrofi ,Chamim, Sokib,
- Pemerintahan : Ulul Archam
- Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat : (Meninggal)

Staf Kaur

- Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan : Siswanto
- Umum : Mas'an

Kepala Dusun

- Kadus I : Mustofa
- Kadus II : Hidayat Rouf
- Kadus III : Bachrin
- Kadus IV : Sukaedi
- Kadus V : Sucipto
- Kadus VI : Nor Sodiq
- Kadus VII : Moh Syarib

2) Struktur Organisasi Karang Taruna Kinasih Desa**Getassrabi**

Berikut ini struktur kepengurusan Karang Taruna Kinasih Desa Getassrabi Periode 2022 – 2025² :

Penanggung Jawab : Kepala Desa Getassrabi**Ketua : Hadi Rukenan, S.Pd**

- Sekretaris : Erni Khusniawati, S.Kep
- Wakil Sekretaris : Noor Inayah, S.E
- Bendahara : Silahuddin, M.Pd
- Wakil Bendahara : Yasir Yafiat

Bidang-bidang**Bid. Pendidikan dan Pelatihan**

- Noor Waqi'ah
- Sulistiyono
- Makarimul Mubarak

Bid. Usaha Kesejahteraan Sosial

- Alfian Nawawi
- Ismawati
- Roikhatul Amalia

Bid. Kelompok dan Usaha Bersama

- Osnadi
- Ahmad Mizan
- Sadzuwan Zuhri

² Data Kepengurusan Organisasi Desa Tahun 2022

Bid. Kerohanian dan Mental

- Ubaidillah Lazuardi, S.Pd.I
- Farhan Fanani, S.Pd.I
- Zunaini Fatimah, S.Ag

Bid. Olahraga dan Seni Budaya

- Noor Rofi'ah, S.Pd.I
- Lukman Riza'i
- Jamaludin

Bid. Lingkungan dan Hubungan Masyarakat

- Khoirorotus Saidah, S.Pd.I
- Khusnun Nada
- Melati Sukmasari

3) **Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Sejahtera 1**

Berikut struktur kepengurusan Kelompok Tani Sejahtera 1 Desa Getassrabi³ :

Penanggung Jawab : Kepala Desa Getassrabi

Pembina : Kasi Kesejahteraan Rakyat

Ketua : Subkhi

Wakil Ketua : Zainal Arifin

Sekretaris : 1. Sutrisno

2. Munajat

Bendahara : 1. Himam

2. Khoiril Wafa

Seksi-seksi

Pemilihan Benih : Ruslan

Perlengkapan : Marjuni

Pengelolaan Tanah : Rusdi

Humas : Murtadlo

Pemberdayaan : Masdi

2. **Program Kerja Karang Taruna Kinasih**

Karang taruna Kinasih merupakan organisasi milik desa yang memiliki beberapa program kerja. Program kerja Karang taruna Kinasih Desa Getassrabi tentunya berpedoman pada tujuan dari berdirinya karang taruna, diantaranya :

- a. Membentuk kesadaran dalam bertanggung jawab pada generasi muda dalam menghadapi permasalahan sosial
- b. Meningkatkan mutu/ kualitas generasi muda dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial (pemberdayaan masyarakat)
- c. Membangun karakter pemuda menjadi lebih baik

³ Dokumen kelompok tani Desa Getassrabi

- d. Mengembangkan potensi
- e. Menjalinkan kerjasama kemitraan antar pemuda⁴
 Berkaitan dengan tujuan tersebut, maka program kerja karang taruna kinasih Desa Getassrabi adalah :
 - a. Bidang Lingkungan
 Melaksanakan kegiatan berbasis “peduli lingkungan” diantaranya :
 - 1) Menanam pohon di sekitar jalan
 - 2) Membuat bang sampah yang bekerja sama dengan BUMDes
 - 3) Ikut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan Desa
 - b. Bidang Pendidikan
 - 1) Memberikan pertolongan kepada warga yang tidak mampu menyekolahkan anaknya dengan memberikan fasilitas berupa tas sekolah, sepatu, alat tulis dan buku-buku.
 - 2) Membuka les (belajar kelompok) bagi siswa yang sukarela ikut
 - c. Bidang Ekonomi dan Pemberdayaan
 - 1) Memberikan penyuluhan tentang kewirausahaan kepada masyarakat yang belum memiliki pekerjaan
 - 2) Membentuk kelompok pertanian yang bekerjasama untuk memperoleh hasil tani yang meningkat
 - 3) Membuka pelatihan membuat kerajinan tempat sampah dari bambu
 - d. Bidang Spiritual
 - 1) Mengadakan kegiatan-kegiatan Islami pada setiap hari besar Islam
 - 2) Membuka bazar ramadhan bagi masyarakat pada saat akhir bulan ramadhan
 - 3) Melaksanakan semarak takbir keliling pada saat hari raya
 - 4) Melaksanakan ziarah kubur kepada leluhur-leluhur yang ada di Desa Getassrabi
 - e. Bidang Pelatihan
 - 1) Bekerjasama dengan BLK untuk mengadakan pelatihan menjait dan pelatihan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan)
 - 2) Bekerjasama dengan PKK Desa untuk mengadakan pelatihan pembuatan kue dan baki lamaran

⁴ Peraturan Menteri Sosial RI, No. 25 tahun 2019, pasal 4

- f. Bidang Olahraga
 - 1) Mengadakan acara jalan sehat untuk memperingati HUT RI
 - 2) Melaksanakan senam pagi pada setiap jum'at pagi di halaman Balai Desa Getassrabi
- g. Bidang Kesenian
 - 1) Membentuk grup rebana Karang Taruna Kinasih
 - 2) Mengadakan lomba yang berhubungan dengan kesenian

Dari program kerja di atas, salah satunya adalah membentuk kelompok tani dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen. Hal ini senada dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu proses pemberdayaan masyarakat Islam kelompok tani yang dilakukan oleh karang taruna Desa Getassrabi dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan hidup para petani yang kurang mampu.

3. Proses Kinerja Kelompok Tani Sejahtera 1

a. Proses Kinerja saat Penanaman

Proses kinerja kelompok tani dapat dikatakan sebagai musiman, hal ini dikarenakan kesepakatan semua anggota kelompok tani bahwa kinerjanya hanya pada saat akan menanam padi. Selain menanam padi sebagian dari kelompok tani juga menanam tanaman kacang-kacangan guna menyelingi lahan pada saat lahan kosong (tidak ditanami padi)

Selain itu, masyarakat Desa Getassrabi secara garis besar merupakan petani padi. Hal ini dikarenakan daya jual beras di pasaran lumayan tinggi, berbeda dengan tanaman-tanaman yang lainnya. Sehingga dalam penelitian ini penjabaran kinerja Kelompok Tani Sejahtera 1 mengarah pada saat penanaman padi. Berikut ini kinerja yang dilakukan Kelompok Tani Sejahtera 1 Desa Getassrabi pada saat penanaman padi⁵:

- 1) Persiapan media tanam

Dalam penanaman padi, media tanam harus dipersiapkan minimal 2 minggu sebelum penanaman dilakukan. Persiapan ini dilakukan dengan mengolah tanah terlebih dahulu sebagai media dalam bertanam. Tanah harus dipastikan terhindar/ bebas dari gulma dan rumput liar. Sehingga pertumbuhan tanaman padi tidak terganggu karena nutrisi dan air langsung diserap oleh

⁵ Subkhi, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1, transkrip

tanaman padi (tidak berbagi dengan rumput liar). Jika sudah bebas dari rumput liar, maka basahi lahan dengan air lalu lakukan pembajakan. Pembajakan dilakukan dalam rangka mempersiapkan tanah dalam keadaan lunak dan gembur sehingga siap untuk ditanami. Pada zaman sekarang ini, pembajakan dilakukan dengan menggunakan traktor agar dapat terselesaikan dengan cepat. Setelah itu, media tanam digenangi dengan air kembali (pengairan) untuk menutupi seluruh lahan dengan ketinggian hingga 10cm. air tersebut dibiarkan terus menggenang selama 2 minggu, dan akan menyebabkan media tanam menjadi berlembur dan racun-racun yang ada di dalam tanah dapat hilang karena ternetralisir.

2) Pemilihan bibit

Pada tanaman padi, bibit harus diteliti terlebih dahulu untuk menentukan kualitasnya. Bibit diteliti dengan cara merendamnya sekitar 100 butir di dalam air. Setelah 2 jam bibit diperiksa, jika terdapat lebih dari 90 butir benih atau lebih dari 90% mengeluarkan kecambah, maka benih tersebut dapat dikatakan berkualitas unggul dan bermutu tinggi. Tentunga benih yang berkualitas unggul dan bermutu tinggi itu yang layak dibudidayakan. Sebaliknya jika benih tidak menunjukkan tanda-tanda seperti munculnya kecambah maka benih tersebut disarankan untuk tidak dibudidayakan.

3) Persemaian

Persemaian dilakukan setelah pemilihat bibit yang unggul. Persiapkan lahan persemaian terlebih dahulu sesuai dengan luasnya tanah. Kebutuhan lahan persemaian diberikan dalam perbandingan sebesar 1:20, misalnya akan menggunakan lahan sawah yang luasnya 1hektar, maka lahan persemaiaanya sekitar 500m². lahan persemaian harus berair dan berlumpur sehingga benih dapat tumbuh. Selain itu lahan harus diberikan pupuk urea dan pupuk TSP dengan dosis masing-masing 10gr per 1m². jika lahan persemaian sudah siap maka sebarkan benih dengan merata.

4) Penanaman

Proses penanaman dilakukan setelah proses persemaian sudah selesai (benih tumbuh dengan sempurna). Jarak waktu persemaian dari benih yang siap

ditanam pada umumnya sekitar 12 s/d 14 hari. Maka benih siap dipindahkan ke lahan tanam. Penanaman dilakukan dengan urut pada lubang-lubang yang telah dipersiapkan. Penanaman dilakukan dengan memasukkan 2 bibit sekaligus ke dalam tanah dan akar membentuk huruf L agar dapat tumbuh dengan sempurna. Kedalaman penanaman bibit padi berkisar pada 1 cm s/d 15 cm. masa penanaman padi oleh Kelompok Tani Sejahtera 1 pada umumnya dilakukan dua kali dalam masa satu tahun.

5) Perawatan Lahan

Perawatan lahan dilakukan dengan tiga hal, yaitu:

a) Penyiangan

Penyiangan dilakukan dengan cara menjaga kebersihan lahan dari rumput-rumput liar. Penyiangan dilakukan rutin setiap periode waktu tertentu dengan memperhatikan apakah lahan ada rumput-rumput liar yang tumbuh atau tidak.

b) Pengairan

Pengairan dilakukan sesuai dengan kebutuhan tanah, jika pada saat penanaman itu musim hujan maka tidak diperlukan pengairan dari pompa air, namun jika musim kemarau maka lahan diairi dengan menggunakan pompa air.

c) Pemupukan

Pemupukan dilakukan pertama kali setelah tanaman padi berusia seminggu. Jenis pupuk yang diberikan yaitu pupuk urea dengan dosis 100 kg per hektar dan pupuk TPS dengan dosis 50kg per hektar tanah. Pemupukan dilakukan kembali setelah usia padi 25 hari s/d 30 hari.

6) Pencegahan Hama dan Penyakit

Pencegahan hama dilakukan dengan cara menyemprot padi menggunakan pestisida.

7) Pemanenan

Pemanenan dilakukan ketika padi yang sudah menguning dan tanaman terlihat merunduk. Sekarang ini proses pemanenan yang dilakukan petani warga Desa Getassrabi menggunakan Combi (mesin panen modern). Sehingga padinya sudah bersih tidak ada sisa dedaunan kering yang tercampur di dalam padi.

b. Kinerja Kelompok Tani Sejahtera 1 Secara Umum (Saat di Kelompok/ bersifat Pembinaan)

Lain dari proses penanaman, kinerja kelompok tani Sejahtera 1 juga melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pelatihan
- 2) Saling membantu antar anggota kelompok saat kekurangan bibit tanam
- 3) Selalu memperbarui alat-alat tani
- 4) Berinovasi dalam pengairan ketika penanaman kacang-kacangan
- 5) Melaksanakan pengajian selapanan

Dari kelima kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok tani Sejahtera 1 merupakan kelompok yang guyup, rukun, dan mementingkan kepentingan bersama.

4. Karakter Masyarakat Muslim Kelompok Tani Sejahtera 1

a. Kependudukan Berdasarkan Agama

Berdasarkan penelitian seluruh anggota kelompok Tani Sejahtera 1 beragama Islam. Keseharian masyarakat Desa Getassrabi mayoritas berpedoman pada dua organisasi besar Islam yaitu NU (Nahdlatul Ulama') dan MD (Muhammadiyah). Namun dengan adanya perbedaan dua organisasi tersebut tidak menjadikan warga Desa Getassrabi menjadi terpecah. Kerukunan dan kekompakan serta sikap toleransi antar perbedaan organisasi tersebut masih terjaga kuat. Hal ini dibuktikan dengan adanya Kelompok Tani Sejahtera 1, yang mana anggota kelompok Tani Sejahtera 1 merupakan campuran dari warga NU dan warga MD yang dapat bersinergi menciptakan kinerja kelompok tani yang mumpuni.⁶

Di Desa Getassrabi terdapat beberapa bangunan pendidikan yang berlabel Islam, misalnya MI Manafiul Ulum 1 dan 2, MI Islahussalafiyah, MTs Alhidayah, MA Alhidayah, SMK NU Al Hidayah, serta terdapat 5 TPQ dan 2 madin (madrasah diniyyah). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas warga Desa Getassrabi bersifat *religious*.⁷

b. Jenis Kelamin

Mayoritas anggota Kelompok Tani Sejahtera 1 merupakan laki-laki. Kelompok Tani Sejahtera 1 memiliki 103 anggota yang terdiri dari 72 anggota laki-laki dan 31

⁶ Badrus, wawancara oleh penulis, 12 Mei 2022, wawancara 1 transkrip.

⁷ Data Monografi Desa Getassrabi tahun 2022

anggota perempuan. Hal ini disebabkan karena laki-laki memiliki gerak langkah yang cukup luas sedangkan perempuan sifatnya hanya membantu. Namun pada kenyataannya, sesuai dengan hasil penelitian banyak petani perempuan yang bekerja di sawah untuk mendapatkan penghasilan. Pekerjaan tani yang dapat dikerjakan perempuan yaitu penanaman benih dan penyiangan. Karena menurut ketua Kelompok Tani Sejahtera 1 (Bpk. Subkhi) penyiangan dan penanaman benih merupakan pekerjaan yang harus dikerjakan dengan cermat dan bagus, sehingga sangat cocok jika dikerjakan oleh perempuan.⁸

Pada dasarnya, masyarakat muslim kelompok tani Sejahtera 1 berharap pekerja tani dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Sehingga ketekunan dan keuletan harus ditingkatkan dengan sungguh-sungguh. Maka dari itu banyak tenaga laki-laki yang mengerjakan lahan di sawah untuk memperoleh penghasilan.

c. **Usia Kerja**

Masyarakat muslim kelompok tani Sejahtera 1 Desa Getassrabi mayoritas bapak-bapak yang sudah berkeluarga, namun ada juga beberapa remaja yang ikut menggeluti pekerjaan tani. Hal ini dikarenakan para pemuda tersebut ingin menciptakan inovasi baru terkait pekerjaan tani. Usia produktif masyarakat petani yaitu berkisar 18 – 60 tahun. Dari data yang diperoleh saat penelitian, mayoritas usia kelompok tani Sejahtera 1 adalah usia 30 – 50 tahun. Pada umumnya usia remaja lebih terampil dalam merespon teknologi baru dalam pertanian, namun kurang dalam pengalamannya dan keterampilannya dalam bertani, sebaliknya jika petani sudah berusia tua maka cenderung kurang mampu dalam memahami inovasi baru tetapi sudah banyak pengalaman dan keterampilannya di bidang pertanian.⁹

Untuk lebih jelasnya, berikut penulis sajikan tabel pengelompokan usia Kelompok Tani Sejahtera 1:

⁸ Subkhi, wawancara oleh penulis, 14 Mei 2022, wawancara 1 transkrip.

⁹ Observasi oleh penulis, 15 Mei 2022, observasi 1

Tabel 4.4 Usia Kelompok Tani Sejahtera 1

No	Usia	Jumlah (orang)
1	> 50 tahun	26
2	35 – 50 tahun	54
3	18 – 35 tahun	23
JUMLAH		103

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat muslim kelompok tani Sejahtera 1 rata-rata berusia 35 – 50 tahun, hal ini disebabkan pada usia tersebut kematangan untuk bertani sudah mapan. Artinya para masyarakat muslim petani dalam menggeluti pekerjaan taninya sungguh-sungguh.¹⁰

d. Tingkat Pendidikan

Masyarakat Desa Getassrabi merupakan masyarakat yang memiliki pendidikan lumayan bagus. Namun pada kelompok Tani Sejahtera 1 banyak warga yang hanya lulusan SD/ MI saja. Hal ini disebabkan pada zaman dahulu pendidikan belum begitu dianggap penting oleh masyarakat, serta minimnya biaya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi menjadi salah satu kendalanya. Ada juga yang lulusan SMP-SMA yang tergabung dalam kelompok tani Sejahtera 1.¹¹

Berdasarkan penelitian maka tingkat pendidikan masyarakat muslim kelompok tani Sejahtera 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Kelompok Tani Sejahtera 1

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	SMA/ MA	15
2	SMP/ MTs	27
3	SD/MI	56
4	Tidak Sekolah	5
Jumlah		103

Tingkat pendidikan mempengaruhi kepiawaian masyarakat dalam mengembangkan usaha taninya. Banyak masyarakat muslim yang tergabung dalam kelompok tani Sejahtera 1 yang kurang mampu dalam mengaplikasikan/ mengoprasikan alat-alat tani baru dikarenakan minimnya

¹⁰ Subkhi, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2022, wawancara 1, transkrip

¹¹ Subkhi, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2022, wawancara 1, transkrip

pengetahuan. Sehingga banyak meminta bantuan tenaga lain dalam menjalankan mesin taninya.¹²

B. Deskripsi Data

1. Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Oleh Karang Taruna Kinasih Desa Getassrabi

a. Bentuk Pemberdayaan yang Dilakukan Karang Taruna Kinasih kepada Masyarakat Islam Kelompok Tani Sejahtera 1

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Kinasih Desa Getassrabi merupakan pemberdayaan dalam bidang pertanian dan ekonomi Islam, yang mana dalam pemberdayaan ini mengutamakan peningkatan kesejahteraan masyarakat Islam yang tergabung dalam Kelompok Tani Sejahtera 1. Dari beberapa program kerja Kelompok Tani Sejahtera 1, para petani dengan gigih ingin memajukan pekerjaan pada sektor taninya dengan harapan taraf hidupnya dapat lebih baik dan meningkat. Oleh karena itu Kelompok Tani Sejahtera 1 diperhatikan oleh Pemerintah Desa Getassrabi untuk diberdayakan oleh Karang Taruna Kinasih. yang kebetulan salah satu program kerja Karang Taruna Kinasih tersebut adalah memberdayakan masyarakat Islam di Desa Getassrabi sesuai dengan kebutuhan yang sedang ada.

Melalui pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna Kinasih ini, masyarakat Islam tani dapat meningkatkan hasil panennya pada tahun 2022 ini. Karang Taruna Kinasih memberdayakan Kelompok Tani Sejahtera 1 melalui pemberian motivasi dengan dibuktikan penyediaan alat-alat pertanian lengkap dan memadai, memberikan pelatihan/ kreatifitas dalam bertani, serta melatih cara berinovasi pada setiap kendala yang ditemukan selama bertani. Untuk lebih jelasnya, berikut ini penjelasan beberapa kegiatan pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna Kinasih kepada Masyarakat Islam Kelompok Tani Sejahtera 1:

1) Pemberian Motivasi

Pada tanggal 21 April 2022 dalam rangka hari Kartini, Karang Taruna Kinasih melakukan acara pemberian motivasi kepada masyarakat Islam tani dengan

¹² Hasil Observasi Di Desa Getassrabi, 16 Mei 2022

memberikan pembaharuan alat-alat tani berupa traktor, cangkul, sabit, berbagai pupuk dan obat hama, dll, yang saat ini alat-alat tersebut berada di rumah ketua Kelompok Tani Sejahtera 1 yaitu Bpk. Subkhi. Pada saat ini masyarakat Islam tani merasa sangat termotivasi dengan adanya fasilitas baru yang diberikan Karang Taruna Kinasih Desa Getassrabi. Sehingga semangat bertaninya bertambah dan tidak perlu menyewa alat tani dari pihak luar yang notabennya harus membayar dengan harga sewa.¹³

2) Memberikan Kreatifitas / pelatihan

Pada awal bulan Januari 2022 lalu, Karang Taruna Kinasih mendatangkan penyuluh pertanian dari Dinas Pertanian Kabupaten Kudus untuk memberikan pelatihan kepada Kelompok Tani Sejahtera 1. Hal ini bertujuan agar masyarakat Islam tani mendapatkan wawasan pertanian yang cukup dan dapat diaplikasikan ke dalam sektor tani yang sedang ditekuni. Dengan adanya pelatihan tersebut terbukti bahwa masyarakat Islam tani dapat dengan terampil dalam bertani dengan mengutamakan pemilihan benih yang bagus dan pengolahan lahan yang sesuai agar mendapatkan hasil panen yang meningkat.¹⁴

3) Melatih Untuk Berinovasi

Menciptakan hal baru oleh Karang Taruna Kinasih ini dilakukan pada saat musim kemarau berkepanjangan, sedangkan masyarakat Islam tani pada kebingungan untuk melakukan pengairan secara intensif terhadap tanaman yang sudah ditanam di lahan masing-masing. Pada bulan Februari 2022 yang lalu Karang Taruna Kinasih memberikan inovasi untuk membuat “Botol Infus” yang terbuat dari aqua bekas dan selang kecil yang disalurkan ke tanah agar dapat mengalir dengan baik. Hal ini sangat menguntungkan petani karena tidak harus membutuhkan air yang banyak untuk pengairan.¹⁵

Dari ketiga pemberdayaan tersebut didukung penuh oleh Kepala Desa Getassrabi, beliau mengungkapkan bahwa

¹³ Observasi oleh penulis, 21 April 2022, observasi 1

¹⁴ Hadi, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1. transkrip

¹⁵ Hadi, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1. transkrip

kerjasama yang terjalin antara Kelompok Tani Sejahtera 1 dengan Karang Taruna Kinasih di Desa Getassrabi sangat bagus, mereka dapat bersinergi dengan baik untuk melaksanakan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Sehingga keuntungan dapat diraih masyarakat Islam tani di Desa Getassrabi.¹⁶

b. Jadwal Kegiatan Karang Taruna bersama Kelompok Tani Sejahtera 1 tahun 2022

Pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan oleh karang taruna Kinasih Desa Getassrabi terjadwal secara rinci, dengan tujuan agar proses untuk mengubah masyarakat muslim kelompok tani Sejahtera 1 yang kurang berdaya menjadi terberdaya dapat berjalan sesuai dengan targetnya. Kegiatan ini berupa pemberian motivasi, memberikan pelatihan-pelatihan untuk berkreatifitas dalam bertani, serta menciptakan inovasi-inovasi dalam bidang tani. Untuk lebih jelasnya, jadwal pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Kinasih terhadap masyarakat Islam kelompok Tani Sejahtera 1 adalah:¹⁷

Tabel 4.6 Jadwal Karang Taruna Kinasih dalam Memberdayakan Masyarakat Islam Kelompok Tani Sejahtera 1

Kategori	Waktu		Jenis Kegiatan	Tempat
	Hari	Pukul		
Pemberian Motivasi	Sabtu	07.00	Memberikan semangat kepada seluruh anggota kelompok tani dengan menyediakan alat-alat pertanian terbaru dan lengkap	Rumah Bp. Subkhi
	Selasa	16.00		Gudang sawah
	Kamis	07.00		Rumah Bp. Subkhi
Pelatihan / kreatifitas	Minggu	09.00	Mendatangkan penyuluh pertanian untuk	Balai desa

¹⁶ Badrus, wawancara oleh penulis, 19 Mei 2022, wawancara 1, transkrip

¹⁷ Subkhi, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2022, wawancara 1, transkrip

			memberikan materi tentang kreatifitas dalam bertani serta mengadakan pelatihan bidang tani	
Pemberian Inovasi	Kondisional	Kondisional	Memberikan ide-ide baru apabila dapal bertani terdapat kendala, Misalnya: Kekurangan Air, tanaman sulit hidup,dll	Balai Desa

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Islam kelompok Tani Sejahtera 1 meliputi kegiatan yang bersifat lahir dan batin. Lahir artinya Karang Taruna menyediakan alat-alat tani yang dapat dimanfaatkan para anggota kelompok tani Sejahtera 1 dalam bertani, diberikannya pelatihan-pelatihan yang dapat dijadikan acuan dalam bertani, serta inovasi (hal baru) setiap ada kendala masyarakat dalam bertani. Sedangkan kegiatan yang bersifat batin yaitu berupa pemberian semangat/ motivasi serta dorongan untuk tetap menjalankan pekerjaannya sebagai petani. Sehingga kesejahteraan hidup Masyarakat Islam kelompok tani Sejahtera 1 dapat diwujudkan.

c. Tujuan Karang Taruna Kinasih dalam Memberdayakan Masyarakat Islam Kelompok Tani Sejahtera 1

Sesuai dengan judul penelitian ini, secara garis besar tujuan karang taruna Kinasih dalam melakukan pemberdayaan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Islam tani. Namun secara terperinci, tujuan pemberdayaan tersebut terpacu pada jadwal kegiatan yang disusun Karang Taruna Kinasih, yaitu:

1. Terciptanya Masyarakat Islam Tani yang memiliki Semangat dalam Bertani

Masyarakat tani di Desa Getassrabi pada umumnya memiliki rasa malas dalam bertani apabila alat-alat yang digunakan kurang lengkap. Untuk membeli alat baru masyarakat Islam tani kurang mampu karena harus mengeluarkan uang yang cukup banyak. Sehingga Karang Taruna menyediakan beberapa alat tani untuk dimanfaatkan masyarakat Islam tani. Kelengkapan alat tani ini menunjang semangat para petani dalam bercocok tanam di sawah.¹⁸

2. Meningkatnya SDM (Sumber Daya Manusia) Masyarakat Tani

Sebelum diberdayakan oleh Karang Taruna Kinasih, masyarakat Islam tani berkategori memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) yang tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan minimnya para petani yang memiliki lulusan pendidikan yang tinggi, sehingga pemikirannya luamayan dangkal. Sehingga Karang Taruna Kinasih berinisiatif untuk mendatangkan penyuluh pertanian untuk memberikan penyuluhan terkait kreatifitas dan keterampilan dalam bertani.¹⁹

3. Mampu Menciptakan Hal Baru dalam Mengatasi Kendala dalam Bertani

Melalui wawancara dengan Ketua Karang taruna Kinasih, peneliti ditunjukkan sebuah alat pengairan yang terbuat dari botol aqua bekas yang diberi nama “Botol Infus”. Botol infus ini digunakan masyarakat Islam tani untuk mengairi tanaman-tanaman ringan seperti tomat, cabe, semangka, dll. Inovasi ini diberikan Karang Taruna Kinasih pada saat musim kemarau berkepanjangan, sedangkan lawah kosong tanpa ditanami apapun oleh masyarakat Islam tani. Maka untuk menunjang dalam mendapatkan penghasilan selama musim kemarau yang berkepanjangan, karang taruna kinasih melatih para petani untuk membuat botol infus.²⁰

4. Memperoleh Hasil Tani yang Meningkat

Dari berbagai usaha yang dilakukan Karang Taruna Kinasih dalam memberdayakan Masyarakat Islam Kelompok Tani Sejahtera 1, tujuan paling akhir

¹⁸ Hadi, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1, transkrip

¹⁹ Hadi, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1, transkrip

²⁰ Hadi, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1 transkrip

yaitu untuk memperoleh hasil panen yang meningkat. Dan hal ini terbukti dengan adanya kegigihan para masyarakat Islam tani dalam mengikuti arahan-arahan dari Karang Taruna Kinasih.²¹

Perolehan hasil tani yang meningkat terjadi pada tahun 2021 ke tahun 2022 (tabel peningkatan perolehan hasil panen terdapat dalam lampiran), yang mana petani mengalami peningkatan hasil panen mulai 0,5 kw sampai 1 kw.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Kelompok Tani Sejahtera 1 oleh Karang Taruna Kinasih

a. Faktor Pendukung

Dalam melakukan pemberdayaan masyarakat Islam Kelompok Tani Sejahtera 1 terdapat beberapa faktor yang mendukung berjalannya pemberdayaan tersebut, diantaranya:

1) Adanya dukungan dari pemerintah desa

Pemerintah desa merupakan penanggung jawab atas pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna Kinasih Desa Getassrabi. Awal dari adanya pemberdayaan ini merupakan usulan dari pemerintah desa yang sangat memperhatikan nasib masyarakat Islam tani yang kurang mampu dalam mengembangkan kinerjanya di sektor pertanian. Sehingga banyak masyarakat Islam tani yang tergolong menjadi masyarakat yang memiliki pendapatan yang minim. Sehingga masyarakat Islam tani diberdayakan oleh karang taruna.²²

Dalam memberikan dukungan, pemerintah desa juga turut mengalokasikan anggaran dananya untuk membelikan alat-alat tani seperti traktor, mesin *dos*, cangkul, sabit, dan lain-lain. Hal ini sangat menunjang pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna Kinasih Desa Getassrabi. Sehingga masyarakat Islam tani tidak perlu mengeluarkan uang sewa untuk menyewa alat-alat tani yang notabennya belum mampu untuk dibeli sendiri.²³

²¹ Observasi oleh penulis, 18 Mei 2022, observasi 1

²² Badrus, wawancara oleh penulis, 19 Mei 2022, wawancara 1 transkrip.

²³ Badrus, wawancara oleh penulis, 19 Mei 2022, wawancara 1 transkrip.

2) Tingginya antusias masyarakat Islam tani

Antusias masyarakat Islam di Desa Getassrabi terhadap pemberdayaan yang dilakukan Karang taruna Kinasih sangat luar biasa. Hal ini terlihat pada saat pertama kalinya Karang Taruna terjun ke masyarakat Islam tani untuk mengadakan kegiatan pemberdayaan. Banyak masyarakat yang mendaftarkan dirinya untuk menjadi bagian dari Kelompok Tani Sejahtera 1, yang mana sampai saat ini jumlah dari pengurus dan anggota Kelompok Tani Sejahtera 1 kurang lebih 130 orang.

Desa Getassrabi merupakan desa yang lumayan luas, dengan jumlah anggota Kelompom Tani Sejahtera 1 130 orang maka dapat dikatakan sebagai wujud keantusiasan warga mengikuti kinerja dari Kelompok Tani Sejahtera 1. Semua anggota tersebut terdiri dari berbagai dukuh, dan pada umumnya ilmu-ilmu yang didapatkan dalam pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna Kinasih ini dibagi-bagikan kepada tetangga yang belum tergabung dalam Kelompok Tani Sejahtera 1. Sehingga persebaran pemberdayaan tersebut dapat berjalan dengan baik.²⁴

3) Kekompakan yang terjalin antara Kelompok Tani Sejahtera 1 dan Karang Taruna Kinasih

Kekompakan merupakan suatu hubungan yang baik antar satu orang dengan beberapa orang yang lainnya, hubungan baik ini berupa keselarasan pendapat, kesetaraan visi dan misi, serta memiliki tujuan yang sama. Sesuai dengan pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Kinasih ini, kekompakan terjalin dengan baik antara pihak yang diberdayakan dengan pihak pemberdaya. Saat kekompakan terjalin maka program-program yang telah disusun dapat dilaksanakan sesuai dengan tupoksi (tujuan, pokok, dan fungsi) masing-masing.

Berdasarkan wawancara dengan Kelapa Desa Getassrabi, beliau membenarkan hal itu. Bahwa dalam program-program yang dijalankan semua masyarakat Islam tani tidak pernah membedakan bahwa usia dari anggota Karang Taruna Kinasih dan anggota Kelompok Tani Sejahtera 1 terpaut lumayan jauh, yang mana pihak

²⁴ Subkhi, Wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1 transkrip

karang taruna berusia sekitar 20 – 25 tahun sedangkan dari masyarakat Islam tani berusia 35 tahun ke atas. Semua masyarakat Islam tani menghargai apa yang menjadi arahan dari karang taruna, sehingga program yang telah disusun dapat berjalan dengan lancar.²⁵

b. Faktor Penghambat

Bukan hanya dukungan saja yang terdapat selama pemberdayaan dijalankan, namun ada juga faktor yang menghambat jalannya pemberdayaan, diantaranya adalah:

- 1) Minimnya kemampuan (daya tangkap) masyarakat Islam tani

Karakteristik masyarakat Islam tani di Desa Getassrabi hampir sama dengan masyarakat di desa-desa lainnya. Mereka sering menghandalkan pengalaman terdahulu dari pada belajar untuk mengembangkan potensi yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh usia yang notabennya sudah enggan untuk menggali berbagai pembaharuan tentang ilmu pertanian. Oleh karena itu pada saat pemberdayaan masyarakat Islam Kelompok Tani Sejahtera 1, banyak warga yang belum memahami beberapa penjelasan yang diutarakan oleh Karang Taruna Kinasih Desa Getassrabi, sehingga harus terus mengulang-ulang pembahasan yang serupa.²⁶

- 2) Kurang terjadwalnya peminjaman alat tani

Dari penjelasan yang diutarakan oleh Bpk. Subkhi (Ketua Kelompok Tani Sejahtera 1), pada waktu pengerjaan lahan umunya dilaksanakan secara serempak/ bebarengan, hal ini mengakibatkan peminjaman alat-alat tani menjadi berbenturan antara warga satu dengan warga yang lainnya. Maka dari itu sikap yang harus diterapkan untuk semua masyarakat Islam tani yaitu bersikap sabar dan saling pengertian. Sehingga tidak menyebabkan konflik yang berkepanjangan.²⁷

- 3) Kurangnya pembaharuan program kerja

Pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna Kinasih terkesan monoton, artinya belum ada program-program baru yang dapat dijadikan kegiatan pemberdayaan terhadap Kelompok Tani Sejahtera 1.

²⁵ Badrus, wawancara oleh penulis, 19 Mei 2022, wawancara 1 transkrip

²⁶ Hadi, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1 transkrip

²⁷ Subkhi, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2022, wawancara 1 transkrip

Namun hal ini tidak serta merta menjadikan proses pemberdayaan masyarakat Islam tadi menjadi terhambat secara total, pemberdayaan masih berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun.²⁸

C. Analisis Data Penelitian

1. Proses Pemberdayaan Masyarakat Islam Kelompok Tani Sejahtera 1 oleh Karang Taruna Kinasih dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Getassrabi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemberdayaan masyarakat Islam tani yang dilakukan oleh Karang Taruna Kinasih Desa Getassrabi merupakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi Islam yang tertuju pada masyarakat Islam tani. Hal ini disebabkan pemberdayaan tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Sejahtera 1.

Pentingnya sektor pertanian dalam perekonomian nasional atau regional tidak hanya diukur dari kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan PDB/ PDRB, kesempatan kerja merupakan salah satu motor penggerak pertumbuhan produksi di sektor ekonomi.²⁹ Maka dari itu sebagai seorang petani harus pandai mengolah dan mengatur waktu dalam meningkatkan kesempatan kerja, sehingga peluang untuk memperoleh hasil panen yang maksimal dapat dijangkau.

Pemberdayaan masyarakat tani Desa Getasrabi yang dilakukan oleh Karang Taruna Kinasih ini dilakukan dengan merujuk pada mendorong kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat, menciptakan berbagai kesempatan kerja (berfikir kreatif dan inovatif untuk dapat menggunakan lahan dalam bertani), menghidupkan kembali budaya dan kearifan local sebagai modal sosial, serta mengubah *mind set* masyarakat untuk berdaya dan mandiri.³⁰

Pemberdayaan dalam bidang ekonomi Islam tentunya untuk mengentaskan kemiskinan dan ketertinggalan yang menjadi salah satu problematika masyarakat Islam. maka dari itu perlu adanya gerakan untuk memberdayakan masyarakat Islam yang

²⁸ Badrus, wawancara oleh penulis, 19 Mei 2022 wawancara 1 transkrip

²⁹ Muhammad Hasan dkk, “*Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*”, (CV. Nur Lina. 2018). 34

³⁰ Hendrawati Hamid, “*Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*”, (Makassar: Della Macca, 2018), 42

mengalami kemunduran ekonomi.³¹ Salah satu caranya yaitu dengan memberikan pelatihan-pelatihan, memberikan dorongan berupa motivasi dan kelengkapan alat tani, semua hal tersebut terbentuk dalam program pemberdayaan masyarakat Islam kelompok tani.

Pemberdayaan dilakukan dengan mengutamakan peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki masyarakat Islam tani sehingga dapat meningkatkan hasil taninya. Pemberdayaan ini merupakan proses yang bertitik pada kemandirian masyarakat agar meningkatkan taraf hidupnya dengan menggunakan dan mengakses sumberdaya setempat dengan sebaik-baiknya. Proses pemberdayaan tersebut menempatkan masyarakat sebagai pusat pengembangan (*people or community cantered development*).³²

Berdasarkan keterangan di atas, Karang Taruna Kinasih Desa Getasrabi memiliki tiga macam pemberdayaan yang dilakukan, yaitu :

1. Memberikan motivasi kepada masyarakat Islam tani
2. Memberikan pelatihan/keterampilan pada masyarakat Islam tani agar dapat mengembangkan usaha taninya
3. Memberikan berbagai inovasi dalam mengatasi kendala dalam bertani. Hal ini berjalan dengan baik dan membuahkan hasil yang lumayan bagus.

Dari ketiga kegiatan tersebut, masyarakat yang belum bergabung dalam kelompok tani sejantera 1 ingin pula bergabung, karena masyarakat mendapatkan ilmu dalam bertani dan mampu berinovasi dalam bertani. Dengan begitu harapan petani untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dapat terealisasi dengan baik.

Berkaitan dengan hal tersebut, hasil pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna Kinasih untuk meningkatkan kesejahteraan hidup kelompok tani Sejahtera 1 dapat dilihat dari tabel yang telah disajikan dalam lampiran, yang mana masyarakat Islam tani mengalami peningkatan hasil panen dengan rata-rata 0,5 kwintal pada tahun 2021 ke tahun 2022. Hal ini membuktikan bahwa pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna Kinasih

31 Dian Iskandar Jaelani, "Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebagai Upaya dan Strategi)", (Jurnal Eksyar, Vol. 01 No. 01 (Maret 2014) : 20

32 Saifuddin Yunus dkk, "Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu" (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017). 6

Desa Getassrabi dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Islam tani yang tergabung dalam Kelompok Tani Sejahtera 1.

2. **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat Islam Kelompok Tani Sejahtera 1 oleh Karang Taruna Kinasih dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Getassrabi**

Masyarakat Islam petani di Desa Getassrabi kecamatan Gebog merupakan desa yang notabennya menengah ke bawah, sehingga perlu adanya pendampingan dan pembinaan agar dapat mengembangkan potensi taninya agar dapat menghasilkan hasil panen yang maksimal. Semangat masyarakat dalam mengikuti pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna Kinasih dapat menunjang meningkatnya kesejahteraan masyarakat Islam tani Desa Getassrabi.

Dalam menjalankan sebuah kegiatan pastilah ada hambatan dan pendukungnya, hambatan ini tidak menjadikan proses pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna Kinasih terhadap Kelompok Tani Sejahtera 1, selain itu faktor pendukung juga sangat mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan tersebut.

Secara rincinya, faktor pendukung terlaksananya pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna Kinasih Desa Getassrabi terhadap kelompok Tani Sejahtera 1 yaitu *pertama*, adanya dukungan dari pemerintah desa. *Kedua*, tingginya antusias masyarakat Islam tani. *Ketiga Kekompakan* yang terjalin antara Kelompok Tani Sejahtera 1 dan Karang Taruna Kinasih. sedangkan faktor penghambatnya yaitu, *pertama*, Minimnya kemampuan (daya tangkap) masyarakat Islam tani. *Kedua*, kurang terjadwalnya peminjaman alat tani. *Ketiga*, kurangnya pembaharuan program kerja.

Dalam penelitian ini, faktor pendukungnya melibatkan semua pihak, baik itu pihak desa, masyarakat, serta anggota karang taruna dan kelompok tani sejahtera 1. Ini membuktikan bahwa pemberdayaan yang dilakukan karang taruna Kinasih dikatakan berhasil. Meskipun ada beberapa hambatan selama proses pemberdayaan, namun penghambat tersebut tidak berpengaruh besar terhadap keberhasilan pemberdayaan masyarakat Islam tani. Sehingga pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Islam yang tergabung dalam Kelompok Tani Sejahtera 1 dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan urian di atas, penulis berpendapat bahwa faktor-faktor yang membengaruhi pemberdayaan masyarakat muslim tani dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat desa

Getassrabi Kec. Gebog Kab. Kudus ini berkaitan dengan keterampilan fasilitas, kemampuan organisasi, keterampilan strategi, keterampilan jaringan, keterampilan komunikasi dan keterampilan evaluasi dari Karang Taruna Kinasih Desa Getassrabi. Ke enam keterampilan tersebut ada yang kuat dan ada pula yang lemah, sehingga menjadi beberapa faktor pendukung dan penghambat bagi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan.³³



³³ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat (Wacana dan Praktik)*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri. 2013), 43